

Efektivitas Metode Karyawisata dalam Meningkatkan Literasi Pendidikan Ekonomi, Peran Guru, dan Keaktifan Siswa Kelas 1 SMPN 4 Ambon

The Effectiveness of Field Trip Method in Improving Economic Education Literacy, Teacher Role, and Activeness of Grade 1 Students of SMPN 4 Ambon

Zuhria Nurul 'Aini* ; Paulus L. Wairisal

¹ Prodi Pendidikan Ekonomi, Universitas Pattimura, Ambon

* Corresponding Author. E-mail: zuhrianurulaini@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Received: 11-Sep. 2024

Revised: 26-Oct. 2024

Accepted: 29-Oct.2024

Keywords:

Field trip, economic literacy, teacher role, student activity,

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas metode karyawisata dalam meningkatkan literasi pendidikan ekonomi, peran guru, dan keaktifan siswa kelas 1 di SMPN 4 Ambon. Menggunakan pendekatan campuran (mixed methods) dengan desain eksperimen semu (quasi-experimental). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode karyawisata secara signifikan meningkatkan literasi ekonomi siswa, dengan rata-rata skor literasi ekonomi meningkat dari 60,5 menjadi 80,2 pada kelompok eksperimen. Selain itu, keaktifan siswa dalam pembelajaran juga meningkat, di mana siswa lebih antusias dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar. Peran guru sebagai fasilitator yang menghubungkan teori dengan praktik nyata terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Penggunaan media pembelajaran interaktif juga mendukung keberhasilan karyawisata dengan membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa karyawisata adalah metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan literasi ekonomi, keaktifan siswa, dan peran guru di SMPN 4 Ambon. Implikasi praktis dari penelitian ini mencakup perlunya integrasi karyawisata dalam kurikulum ekonomi, pelatihan bagi guru, dan kerjasama antara sekolah, orang tua, dan pihak eksternal untuk mendukung pelaksanaan karyawisata.

This study aims to examine the effectiveness of the field trip method in improving economic education literacy, the role of teachers, and the activeness of grade 1 students at SMPN 4 Ambon. Using a mixed methods approach with a quasi-experimental design. Data were collected through observation, interviews, questionnaires, and documentation. The results showed that the field trip method significantly improved students' economic literacy, with an average economic literacy score increasing from 60.5 to 80.2 in the experimental group. In addition, student activeness in learning also increased, where students were more enthusiastic and actively participated in learning activities. The role of teachers as facilitators who connect theory with real practice has proven effective in improving student understanding. The use of interactive learning media also supports the success of field trips by making learning more interesting and enjoyable. This study concludes that field trips are an effective learning method to improve economic literacy, student activeness, and the role of teachers at SMPN 4 Ambon. Practical implications of this study include the need for integration of field trips into the economics curriculum, training for teachers, and cooperation between schools, parents, and external parties to support the implementation of field trips

Journal Of Perspektif is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



How to Cite:

Nurul Aini, Z., & L Wairisal, P. (2024). The Effectiveness of Field Trip Method in Improving Economic Education Literacy, Teacher Role, and Activeness of Grade 1 Students of SMPN 4 Ambon. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 15(2), 166–171. [https://doi.org/10.25299/perspektif.2024.vol15\(2\).19086](https://doi.org/10.25299/perspektif.2024.vol15(2).19086)

PENDAHULUAN

Literasi ekonomi sejak dini sangat penting dalam membentuk individu yang cerdas dan bijak dalam mengelola keuangan. Literasi ekonomi membuka pintu bagi siswa untuk memahami dasar-dasar ekonomi seperti penganggaran, tabungan, investasi, dan konsumsi. Dengan memahami konsep-konsep ini, siswa dapat membuat keputusan yang lebih rasional dan bijak dalam mengelola keuangannya (Aisyah & Srigustini, 2022). Dengan memahami konsep-konsep dasar ekonomi seperti penganggaran, tabungan, investasi, dan konsumsi, siswa dapat membuat keputusan finansial yang lebih baik di masa depan. Studi menunjukkan bahwa literasi ekonomi yang baik pada usia dini berkontribusi positif terhadap kestabilan finansial di masa dewasa (Noor Rochmah et al., 2022). Oleh karena itu, pendidikan ekonomi harus dimulai sejak jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) untuk memberikan dasar yang kuat dalam pemahaman ekonomi.

Namun, pembelajaran ekonomi di tingkat SMP seringkali menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran ekonomi. Metode pengajaran yang konvensional dan kurang interaktif sering kali membuat siswa merasa bosan dan tidak tertarik untuk mendalami materi ekonomi lebih lanjut. Masalah ini juga dirasakan di SMPN 4 Ambon, di mana kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran ekonomi menjadi perhatian, dan kesulitan untuk menarik perhatian mereka dirasakan oleh para guru.

Karyawisata, sebagai salah satu metode pembelajaran alternatif, menawarkan solusi potensial untuk meningkatkan literasi ekonomi siswa. Melalui karyawisata, siswa dapat belajar langsung dari lingkungan nyata, mengamati dan memahami bagaimana konsep-konsep ekonomi diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Laila & Hadi, 2019). Pengalaman langsung ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga membantu siswa menghubungkan teori dengan praktik, sehingga pemahaman mereka menjadi lebih mendalam dan kontekstual.

Selain memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna, karyawisata juga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Siswa yang terlibat langsung dalam aktivitas di luar kelas cenderung lebih bersemangat dan termotivasi untuk (Abimanyu et al., 2024). Peran guru dalam pembelajaran ekonomi berbasis karyawisata sangat krusial. Guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu siswa menghubungkan teori dengan praktik nyata. Guru harus mampu merancang dan mengimplementasikan kegiatan karyawisata yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa (Oktaviana & Tarmizi, 2018). Kemampuan guru dalam mengelola kegiatan di luar kelas serta memberikan bimbingan yang tepat sangat berpengaruh terhadap keberhasilan metode pembelajaran ini.

Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang tepat juga penting dalam mendukung kegiatan karyawisata. Media pembelajaran yang interaktif dan kontekstual, seperti video, simulasi, dan alat peraga, dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Media ini dapat digunakan sebelum, selama, dan setelah karyawisata untuk memperkuat pemahaman siswa (Nooryono, 2008). Dengan media pembelajaran yang tepat, siswa dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang konsep-konsep ekonomi yang dipelajari.

Di SMPN 4 Ambon, inovasi dalam metode pembelajaran sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan ekonomi. Karyawisata yang didukung oleh peran aktif guru dan penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi masalah pembelajaran ekonomi yang ada (Rosmana et al., 2022). Keterlibatan siswa dalam kegiatan karyawisata diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar mereka, sehingga literasi ekonomi mereka dapat meningkat.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya literasi pendidikan ekonomi dan kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran di kelas 1 SMPN 4 Ambon. Guru juga menghadapi tantangan dalam menerapkan metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi siswa. Oleh karena itu, perlu dikaji efektivitas metode karyawisata dalam meningkatkan literasi pendidikan ekonomi serta keaktifan siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (mixed methods) dengan desain eksperimen semu (quasi-experimental). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Hasil penelitian dianalisis untuk mengetahui pengaruh metode karyawisata terhadap literasi ekonomi dan keaktifan siswa, dengan

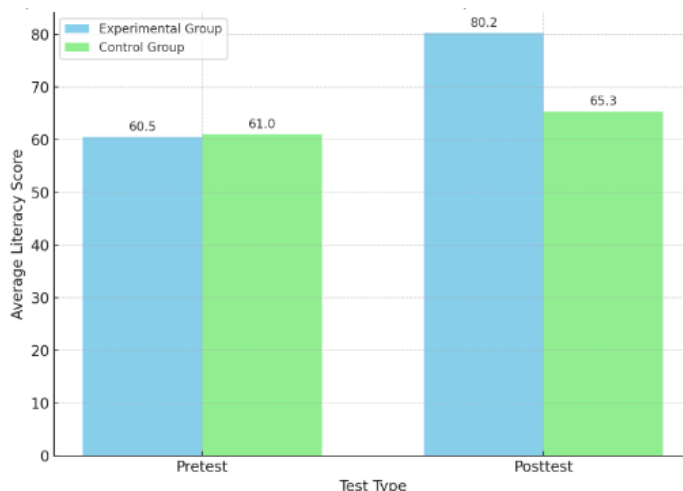
membandingkan rata-rata skor literasi ekonomi sebelum dan sesudah penerapan metode pada kelompok eksperimen.

Lokasi penelitian adalah SMPN 4 Ambon, yang memiliki karakteristik demografis dan kondisi pendidikan yang relevan dengan tujuan penelitian ini. Subjek penelitian adalah siswa kelas 1 SMPN 4 Ambon yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Kriteria pemilihan sampel meliputi siswa yang memiliki prestasi akademik sedang hingga tinggi dan memiliki latar belakang ekonomi yang bervariasi. Jumlah sampel yang digunakan adalah 60 siswa, dengan pembagian 30 siswa untuk kelompok eksperimen dan 30 siswa untuk kelompok kontrol.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Observasi dilakukan selama kegiatan karyawisata untuk mengamati interaksi antara guru dan siswa serta partisipasi aktif siswa. Wawancara dilakukan dengan guru untuk mendapatkan informasi mengenai peran mereka dalam kegiatan karyawisata. Kuesioner diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah kegiatan untuk mengukur perubahan literasi ekonomi dan minat belajar. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tambahan seperti jadwal kegiatan dan materi pembelajaran. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi, panduan wawancara, kuesioner tertutup, dan format dokumentasi. Data dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif untuk data observasi dan wawancara, serta analisis statistik deskriptif dan inferensial untuk data kuesioner. Uji t-test digunakan untuk melihat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengukur efektivitas metode karyawisata dalam meningkatkan literasi pendidikan ekonomi, peran guru, dan keaktifan siswa kelas 1 SMPN 4 Ambon. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam literasi ekonomi dan keaktifan siswa yang mengikuti kegiatan karyawisata dibandingkan dengan kelompok kontrol. Berikut merupakan grafik perbandingan rata-rata skor literasi ekonomi kelas kontrol dan eksperimen.



Gambar 1. Grafik Perbandingan Rata-Rata Skor Kelas Kontrol dan Eksperimen

Pada kelompok eksperimen, terdapat peningkatan literasi ekonomi yang signifikan setelah mengikuti kegiatan karyawisata. Hasil pretest dan posttest menunjukkan bahwa rata-rata skor literasi ekonomi siswa meningkat dari 60,5 menjadi 80,2. Ini menunjukkan bahwa pengalaman langsung dalam mengamati proses ekonomi di lapangan memberikan pemahaman yang lebih baik kepada siswa tentang konsep-konsep ekonomi. Sebaliknya, kelompok kontrol hanya menunjukkan peningkatan skor rata-rata dari 61,0 menjadi 65,3, yang tidak signifikan secara statistik.

Peran guru dalam pembelajaran ekonomi berbasis karyawisata juga mengalami perubahan positif. Observasi menunjukkan bahwa guru lebih berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa menghubungkan teori dengan praktik nyata. Guru memberikan bimbingan yang lebih kontekstual dan relevan selama kegiatan karyawisata, yang membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Guru juga melaporkan peningkatan dalam keterlibatan dan keaktifan siswa selama kegiatan pembelajaran.

Keaktifan siswa dalam pembelajaran ekonomi juga meningkat secara signifikan dalam kelompok eksperimen. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa lebih antusias dan berpartisipasi aktif dalam diskusi dan kegiatan selama karyawisata. Mereka lebih berani mengajukan pertanyaan dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar, yang menunjukkan peningkatan dalam keterlibatan belajar. Sebaliknya, siswa dalam kelompok kontrol cenderung pasif dan kurang antusias dalam pembelajaran konvensional.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat selama karyawisata juga berkontribusi pada peningkatan literasi ekonomi siswa. Media pembelajaran seperti video, simulasi, dan alat peraga digunakan sebelum, selama, dan setelah karyawisata untuk memperkuat pemahaman siswa. Media ini membantu siswa menghubungkan teori dengan praktik, sehingga konsep-konsep ekonomi menjadi lebih mudah dipahami dan diingat. Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar ekonomi melalui media yang interaktif dan kontekstual.

PEMBAHASAN

Literasi ekonomi merupakan kemampuan seseorang untuk memahami dan menerapkan konsep ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Rendahnya literasi ekonomi di kalangan siswa kelas 1 SMPN 4 Ambon selaras dengan temuan Murniatiningsih (2017), yang menyatakan bahwa literasi ekonomi di kalangan pelajar sering kali rendah karena kurangnya paparan pada aktivitas ekonomi nyata. Pelajar yang kurang terpapar langsung pada situasi ekonomi nyata cenderung memiliki literasi ekonomi rendah. Aktivitas lapangan seperti kunjungan ke bank, lembaga keuangan, dan industri lokal dapat memberikan pengalaman nyata yang membantu memahami dasar-dasar ekonomi.

Metode pengajaran yang lebih teoritis dan kurang kontekstual membuat siswa sulit menghubungkan konsep ekonomi dengan pengalaman sehari-hari (Nursiah, 2022). Metode pengajaran yang lebih teoritis sering kali tidak mengaitkan materi dengan situasi dunia nyata siswa. Hal ini membuat konsep ekonomi terdengar abstrak dan tidak relevan bagi kehidupan sehari-hari mereka. Penelitian ini memperlihatkan bahwa pendekatan konvensional tanpa konteks nyata sering kali menyebabkan pemahaman yang dangkal terhadap konsep ekonomi (Anggreini & Waspada, 2020).

Kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran ekonomi juga menjadi permasalahan utama yang ditemukan di SMPN 4 Ambon. Bloom (1956) mengembangkan taksonomi yang menekankan pentingnya keaktifan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang lebih tinggi, termasuk pemahaman dan aplikasi (Nafiati, 2021). Pembelajaran aktif, menurut Simanjuntak et al. (2024), dapat meningkatkan pemahaman konseptual dan motivasi siswa untuk belajar. Namun, dalam pendekatan konvensional yang cenderung berpusat pada guru, siswa sering menjadi pasif karena tidak diberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini mendukung pendapat bahwa tanpa keterlibatan aktif, pemahaman siswa terhadap materi seringkali terbatas (Aini et al., 2023).

Guru sering kali kesulitan menemukan metode yang efektif untuk membuat siswa aktif dan memahami materi dengan baik. Metode tradisional yang berfokus pada ceramah dan hafalan kurang efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa (Tamrin et al., 2011). Menurut Vygotsky (1978), pembelajaran yang lebih efektif terjadi dalam konteks sosial di mana guru bertindak sebagai fasilitator yang membantu siswa menghubungkan pengetahuan baru dengan pengalaman sebelumnya. Dalam penelitian ini, penerapan metode karyawisata mengubah peran guru menjadi lebih sebagai fasilitator yang membantu siswa mengaitkan teori dengan praktik nyata, seperti yang diusulkan oleh teori konstruktivisme (Simanjuntak et al., 2024).

Metode karyawisata merupakan salah satu bentuk pembelajaran berbasis pengalaman yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk melihat langsung bagaimana konsep ekonomi diterapkan di dunia nyata (Dewi & Fauziati, 2021). Penelitian ini menunjukkan bahwa metode karyawisata meningkatkan literasi ekonomi siswa secara signifikan, sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Iskandar (2020) yang menemukan bahwa pengalaman langsung dalam konteks ekonomi meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep abstrak. Kegiatan karyawisata memungkinkan siswa untuk mempraktikkan dan mengamati teori yang diajarkan di kelas, yang sejalan dengan teori experiential learning Dewi & Fauziati (2021) yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam proses belajar.

Keaktifan siswa adalah salah satu faktor penting dalam pembelajaran yang efektif (Ningsih, 2023). Metode karyawisata dalam penelitian ini terbukti berhasil meningkatkan keaktifan siswa, yang ditunjukkan oleh partisipasi

yang lebih tinggi dalam diskusi dan kegiatan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran berbasis aktivitas, seperti karyawisata, mendorong keterlibatan siswa secara lebih aktif dibandingkan dengan metode tradisional (Marzuki et al., 2019). Selain itu, Piaget (1972) dalam Ibda (2015) menyebutkan bahwa teori perkembangan kognitifnya menyatakan bahwa pengalaman langsung membantu siswa memahami konsep abstrak melalui proses asimilasi dan akomodasi.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat memfasilitasi pemahaman siswa terhadap konsep ekonomi yang kompleks. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media seperti video, simulasi, dan alat peraga selama kegiatan karyawisata membantu siswa menghubungkan teori dengan praktik. Dari pembahasan ini menegaskan bahwa rendahnya literasi ekonomi dan keaktifan siswa di SMPN 4 Ambon dapat diatasi melalui penerapan metode karyawisata. Metode ini tidak hanya menyediakan pengalaman belajar yang langsung dan kontekstual, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dengan dukungan teori dan penelitian terdahulu, jelas terlihat bahwa pengalaman nyata dapat memperdalam pemahaman siswa terhadap konsep-konsep ekonomi yang seringkali terasa abstrak. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam kegiatan karyawisata memperkaya pengalaman belajar siswa, sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Oleh karena itu, penelitian ini memberikan wawasan penting bagi guru dan pendidik untuk mempertimbangkan metode pembelajaran berbasis pengalaman, seperti karyawisata, sebagai alternatif untuk meningkatkan literasi ekonomi dan keaktifan siswa. Penerapan metode ini diharapkan tidak hanya bermanfaat bagi siswa di SMPN 4 Ambon, tetapi juga dapat diterapkan di sekolah-sekolah lain untuk menciptakan generasi yang lebih memahami dan mampu menerapkan konsep ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, langkah strategis ini akan berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang lebih sadar dan literat secara ekonomi.

SIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa metode karyawisata secara signifikan meningkatkan literasi pendidikan ekonomi dan keaktifan siswa kelas 1 SMPN 4 Ambon. Siswa yang mengikuti kegiatan karyawisata menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman konsep-konsep ekonomi dibandingkan dengan siswa yang hanya menerima pembelajaran konvensional. Hasil pretest dan posttest menunjukkan bahwa kelompok eksperimen mengalami peningkatan skor rata-rata dari 60,5 menjadi 80,2, sementara kelompok kontrol hanya meningkat dari 61,0 menjadi 65,3. Selain itu, observasi selama kegiatan karyawisata mengungkapkan bahwa siswa lebih antusias dan aktif dalam belajar, menunjukkan minat yang lebih tinggi dan keterlibatan yang lebih besar dalam diskusi dan aktivitas terkait ekonomi. Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode karyawisata merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan literasi ekonomi dan keaktifan siswa di kelas 1 SMPN 4 Ambon. Guru perlu memanfaatkan metode ini sebagai alternatif untuk mengatasi tantangan dalam pembelajaran ekonomi, terutama dalam menghubungkan teori dengan praktik nyata.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang mendalam penulis sampaikan kepada Kepala Sekolah, guru, dan seluruh staf SMPN 4 Ambon atas dukungan dan kerjasama yang luar biasa selama pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga kepada para siswa kelas 1 yang telah bersedia menjadi subjek penelitian dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan karyawisata serta proses pembelajaran. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam upaya meningkatkan literasi ekonomi melalui metode pembelajaran yang inovatif

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, I., Narulita, H., Lutfiah, L., & Purwani, D. (2024). Kajian Outdoor Learning Proses dalam Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar: Studi Pustaka. *JEMARI: Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1).
- Aini, H., Rezkia Zanianti, M., Hazizah, M. S., & Fauzan, M. M. (2023). Penerapan Metode Ceramah dan Praktik sebagai Upaya Keberhasilan Proses Pembelajaran pada Mata Pelajaran PAI melalui

- Pengelolaan Kelas di SMK IPTEK Cilamaya Kabupaten Karawang. *Agama Dan Keagamaan Islam*, 4(1), 48.
- Aisyah, I., & Srigustini, A. (2022). Pembelajaran Ekonomi Abad 21: Pengukuran Literasi Ekonomi Siswa Aspek Pengetahuan dan Sikap. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 265–274. <https://doi.org/10.23960/e3j/v5i2.265-274>
- Anggreini, C., & Waspada, I. (2020). Kajian Literasi Ekonomi Siswa Sekolah Menengah Atas Al-Amanah Ciwidey. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.29300/ijssse.v2i1.2731>
- Dewi, L., & Fauziati, E. (2021). Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar dalam Pandangan Teori Konstruktivisme Vygotsky. In *Jurnal Papeda* (Vol. 3, Issue 2).
- Ibda, F. (2015). PERKEMBANGAN KOGNITIF: TEORI JEAN PIAGET. *Intelektualita*, 3(1).
- Iskandar. (2020). PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KARYAWISATA PADA MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN GUNA MENINGKATKAN ANTUSIASME BELAJAR DAN MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA DI PENDIDIKAN TINGGI. *JBK*, 8(1).
- Laila, V., & Hadi, S. (2019). Pelaksanaan Pendidikan Literasi Finansial pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian Dan Pengembangan*, 4(11), 1491–1495. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Marzuki, Cenderato, & Marten. (2019). PENGGUNAAN METODE KARYAWISATA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KELAM PERMAI. *Edumedia, Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 3(2).
- Murniatiningsih, E. (2017). PENGARUH LITERASI EKONOMI SISWA, HASIL BELAJAR EKONOMI, DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU KONSUMSI SISWA SMP NEGERI DI SURABAYA BARAT (Vol. 5, Issue 1). <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jepk>
- Nafiati, D. A. (2021). Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Humanika*, 21(2), 151–172. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.29252>
- Ningsih, N. P. (2023). Upaya Guru dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Kelas dan Implikasi Bagi Guru Masa Kini. *Jurnal Teologi Injili Dan Pendidikan Agama*, 1(3), 2963–9727. <https://doi.org/10.55606/jutipa.v1i3.116>
- Noor Rochmah, S., Hanipah, I., Sofiana, N., Sebelas April, U., & Khulafaaul Ummah, K. (2022). KEGIATAN MARKET DAY UNTUK MENGENALKAN LITERASI KEUANGAN ANAK USIA DINI. *Jurnal Edukasi Sebelas April (JESA)*, 6(2). <https://ejournal.unsap.ac.id/index.php/jesa>
- Nooryono, E. (2008). LINGKUNGAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR DALAM RANGKA MENINGKATKAN MINAT SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH DI SMA 2 BAE KUDUS.
- Nursiah. (2022). Strategi Pembelajaran Kontekstual. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 2(2), 2022. <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau>
- Oktaviana, T., & Tarmizi, P. (2018). Pengaruh Metode Karyawisata Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Wurdjinem. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 1(1), 36–42.
- Rosmana, P. S., Iskandar, S., Oksanti, M., Auliakhasanah, S., & Triyana, W. (2022). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE KARYAWISATA DALAM PROSES PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 199–212. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/assabiqun>
- Simanjuntak, Y. L. P., Sari, S. D., & Barus, E. L. B. (2024). ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN AKTIF BERBASIS PROYEK UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP FISIKA. *JURNAL PENELITIAN BIDANG PENDIDIKAN*, 30(1), 81. <https://doi.org/10.24114/jpbb.v30i1.57015>
- Tamrin, M., Fatimah, S., Sirate, S., & Yusuf, D. M. (2011). TEORI BELAJAR KONSTRUKTIVISME VYGOTSKY DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA. In *Suara Intelektual Gaya Matematika* (Vol. 3, Issue 1).